

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian gaya kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan kinerja pegawainya adalah peneliti menggunakan tiga indikator yaitu kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan motivasi dan kerjasama dengan bawahan. Berikut beberapa wawancara yang diperoleh dan dikumpulkan dari beberapa informan

5.1 Indikator gaya kepemimpinan

5.1.1 Kemampuan pengambilan keputusan

Salah satu hal yang paling mempengaruhi keberhasilan tujuan suatu organisasi atau lingkungan kerja adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Lurah dalam mengelola Kelurahan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan berkaitan dengan kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang Lurah. Dalam proses pengambilan keputusan Lurah harus bisa untuk melibatkan bawahan, keputusan yang diambil harus bersifat objektif, terbuka dan diterima secara umum. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Viktor .A. Makoni selaku Lurah Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Dalam proses pengambilan keputusan jika ada masalah yang mendesak saya selalu mengambil keputusan dengan cepat untuk mengatasi masalah tersebut dan juga saya selalu melibatkan pegawai dalam proses pengambilan keputusan dan mendengarkan pendapat para pegawai ketika adanya rapat bersama karena saya sendiri sebagai Lurah tidak boleh mengambil keputusan sendiri apalagi menguntungkan pribadi dan menguntungkan golongan tertentu”

Adapun wawancara dengan Bapak Johannes .D. Dubu selaku Sekretaris Lurah Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Dalam pengambilan keputusan kami dilibatkan, kalau mengenai kemampuan dalam pengambilan keputusan, beliau sendiri memiliki kemampuan itu contohnya beliau selalu cepat dan tepat dalam mengambil keputusan jika itu keputusan mendesak”

Adapun wawancara dengan Ibu Veronika F. Nd. Sanggu selaku pegawai kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Iya, Bapak Lurah memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan seperti pengambilan keputusan dengan cara cepat, tepat dan efektif serta efisien”

Adapun wawancara dengan Ibu Evangelina .C. Lasi selaku Kasie Pelayanan Masyarakat, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Iya, Pak Lurah dalam pengambilan keputusan beliau selalu membuat keputusan bersama dan juga keputusan sendiri jika dalam keadaan mendesak, dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan bersama ”

Adapun wawancara dengan Bapak Johan Djami selaku masyarakat Kelurahan Liliba yang, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Menurut saya Bapak Lurah sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dengan baik, dimana jika kami melakukan rapat bersama beliau selalu memberikan kami kesempatan selaku masyarakat untuk berpendapat dan juga Bapak Lurah selalu cepat dalam mengambil keputusan”

Adapun wawancara dengan Bapak Yoakim suares selaku masyarakat Kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Menurut saya, saya akui Bapak Lurah sudah cukup baik dan bapak Lurah selalu kumpulkan masyarakat dan pegawai untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk Kelurahan Liliba. Jadi Bapak Lurah Liliba mengambil keputusan pas rapat musyawarah, biasanya dipertimbangkan beberapa faktor seperti kepentingan masyarakat”

Berdasarkan wawancara beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki oleh Lurah Liliba sudah baik karena kemampuan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh Lurah merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan dampak positif bagi

peningkatan kinerja pegawai. Kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki oleh Lurah dapat dilihat dari Lurah yang selalu cepat, tepat dalam mengambil keputusan dalam keadaan yang mendesak, dan selalu memberikan kesempatan kepada para pegawai dan masyarakat untuk berpendapat saat rapat bersama.

Contoh kemampuan dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mufakat merupakan cara pengambilan keputusan yang efektif karena dengan menghargai pendapat pegawainya dan mempercayai pendapat banyak orang memberikan alternatif-alternatif jawaban yang positif untuk kemajuan kelurahan.

Dengan cara Lurah Liliba dalam mengikutsertakan para pegawai dan masyarakat dalam berpendapat dan menerima saran atau ide-ide dapat memberi dampak positif bagi kelurahan dimana pegawai dan masyarakat menganggap bahwa mereka juga merupakan bagian dari kelurahan dan bisa meningkatkan semangat pegawai dalam bekerja lebih baik lagi.

5.1.2 Kemampuan memotivasi

Gaya kepemimpinan seseorang dapat diukur dari kemampuan memotivasi pegawai, karena kemampuan memotivasi memotivasi anggota organisasi agar mau dan mampu mengerahkan bakatnya dalam berbagai fungsi yang menjadi tanggung jawabnya serta melaksanakan tugas yang telah ditentukan dan berbagai tujuan organisasi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Viktor .A. Makoni selaku Lurah Liliba.

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Mengenai motivasi saya sebagai Lurah yang pastinya selalu memberikan motivasi kepada pegawai untuk lebih semangat dalam bekerja, bentuk motivasi yang saya buat disini seperti saya memberikan penghargaan kepada para pegawai yang

berprestasi. Saya juga selalu Memotivasi kepada pegawai mengenai kedisiplinan akan waktu kerja yang saya sering disampaikan pada saat apel pagi bersama”

Adapun wawancara dengan Bapak Johanis .D. Dubu selaku Sekretaris Lurah Liliba mengatakan bahwa:

“Iya, untuk motivasi, Lurah selalu memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan Lurah biasanya berupa dorongan semangat kerja, kalau penghargaan setiap tahunnya ada penghargaan untuk pegawai yang berprestasi dan juga ketika adanya rapat sosialisasi Lurah selalu memberikan dampak positif dan Bapak Lurah dalam memberikan motivasi untuk masyarakat dan masyarakat lebih cepat mengerti, masyarakat menjadi termotivasi karena arahan dan juga Lurah selalu menyapa warga ketika bertemu sehingga warga juga merasa dekat dengan Bapak Lurah”

Adapun wawancara dengan Ibu Dita .S. Gaidaka selaku pegawai kelurahan Liliba.

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Iya, Bapak Lurah memiliki kemampuan untuk memotivasi para pegawainya dalam bekerja bentuk motivasi”

Adapun wawancara dengan Ibu Rambu M. T. R. Neparasi selaku pegawai kelurahan Liliba. Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Kalau motivasi biasanya penghargaan ada pas akhir tahun biasanya diberikan secara simbolik pas rapat akhir tahun”

Adapun wawancara dengan Bapak Muahamad Dare selaku salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Liliba. Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“ Iya, selalu memberikan kami motivasi pada saat kami melakukan rapat bersama dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat, dengan cara menyemangati kami agar menjaga lingkungan kelurahan dengan baik, beliau juga ada ketika sedang melakukan kerja bakti bersama dengan masyarakat sehingga dari adanya keterlibatan secara langsung itulah yang membuat kami sebagai masyarakat menjadi lebih semangat untuk mengikuti kegiatan yang ada di kelurahan”

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motivasi pemimpin sangat tinggi, baik dalam hal pemberian motivasi secara materi dan semangat, maupun dalam penghargaan tahunan yang diberikan kepada pegawai-pegawai terbaik yang mampu memberikan motivasi baik secara individu maupun organisasi untuk berkembang lebih baik lagi. Keterlibatan langsung Lurah Liliba di masyarakat juga merupakan bentuk motivasi nyata agar masyarakat merasa menjadi bagian dari kelurahan.

Kemampuan memotivasi Lurah Liliba juga sangat baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat dan pegawai Kelurahan Liliba dengan memberikan arahan yang jelas dan contoh yang baik, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kelurahan sehingga memperkuat semangat kerja pegawai dan rasa kebersamaan dalam masyarakat. Lurah Liliba juga merupakan sosok yang bijak dan terampil dalam memotivasi seluruh pegawai, sehingga dapat memimpin dengan efektif.

Contoh bentuk motivasi nyata yang selalu diberikan Lurah Liliba bagi para pegawai adalah Lurah Liliba selalu mengapresiasi kerja keras pegawainya dengan memberikan pujian secara langsung kepada pegawai pada saat apel pagi bagi pegawai yang memiliki kinerja bagus dan juga Lurah Liliba memberikan penghargaan dalam bentuk materil seperti adanya gaji, tunjangan pegawai dan bonus atau insentif, menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mengembangkan potensi para pegawainya.

Dengan adanya bentuk motivasi yang diberikan oleh Lurah Liliba dapat membuat semangat kerja pegawai menjadi lebih tinggi. Semua itu dilakukan Lurah Liliba dengan tujuan kinerja pegawai dapat meningkat dengan optimal

5.1.3 Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Seorang pemimpin harus mempunyai keinginan untuk membuat orang lain melakukan perintahnya dengan menggunakan kekuasaan atau jabatan pribadinya secara efektif dan tepat untuk keuntungan jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Viktor A. Makoni selaku Lurah Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2023 mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang pemimpin kelurahan tugas saya adalah memimpin dan memberikan arahan untuk para pegawai. Saya selalu tegas kepada para pegawai yang bekerja tidak sesuai arahan, pegawai yang sering melakukan pelanggaran biasanya diberi teguran secara langsung dan juga teguran secara tertulis”

Adapun wawancara dengan Bapak Johanis D. Dubu selaku Sekretaris Lurah Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Bapak Lurah memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan bawahan bawahan. Beliau selalu memberikan arahan dengan jelas dan terbuka untuk menerima masukan dan kritikan dari para pegawainya. Selain itu beliau juga turut serta dalam kegiatan gotong royong tersebut. Sehingga memotivasi masyarakat untuk ikut serta ”

Adapun wawancara dengan Ibu Evangelina .C. Lasi selaku Kasie Pelayanan Masyarakat selaku pegawai kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Kemampuan Bapak Lurah dalam mengendalikan bawahannya terlihat pada berbagai kegiatan di Kelurahan, termasuk kegiatan gotong-royong maupun pendataan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Lurah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur dan memimpin pegawainya, sehingga mencapai tujuan dan memajukan Kelurahan secara bersama-sama.”

Adapun wawancara dengan Bapak Herianto Noman selaku Kasie Pemerintahan Dan Trantib kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Untuk setiap arahan yang diberikan Lurah selalu jelas sehingga kami bekerja

sesuai dengan arahan yang diberikan”

Adapun wawancara dengan Bapak Nikson R.M. Pandie selaku Kasie Pemberdayaan Masyarakat kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Karena atasan saya lebih tua dari saya, saya sangat menghormatinya. Jika ada yang salah dan kemudian jika ada masalah, mereka membantu saya.”

Adapun wawancara dengan Bapak Aleksander Aza selaku masyarakat kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Iya, jika kami mengikuti rapat di kelurahan Bapak Lurah selalu mengingatkan kami sebagai masyarakat untuk selalu hidup dengan aman dan menjaga ketertiban jika tidak maka kami sebagai masyarakat yang melakukan kesalahan akan diberi teguran oleh Bapak Lurah”.

Berdasarkan informasi yang diterima dari berbagai sumber, kesimpulannya pengawasan terhadap bawahan disini sangat baik, karena jarak antara atasan dan bawahan tidak terlalu jauh, sehingga jika ada masalah atau kesalahan antar bawahan dapat diselesaikan dengan berbicara langsung.

Lurah Liliba memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan pegawainya, dengan memberikan arahan yang jelas dan terbuka untuk menerima masukan dan kritik dari pegawainya dan masyarakat serta memperhatikan kesejahteraan pegawainya. Selain itu Lurah Liliba juga aktif dalam memimpin dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong dengan memberikan dukungan serta turut serta dalam kegiatan gotong-royong tersebut.

Dalam mengendalikan pegawainya, seorang Lurah dapat mengambil berbagai pendekatan, seperti memastikan transparansi dan akuntabilitas, mengembangkan sistem pengawasan yang kuat, memberi otonomi, dan mengadopsi teknologi

dengan tepat serta memberikan dampak positif bagi kemajuan dan dan perkembangan kelurahan.

5.3 Gaya Kepemimpinan Lurah Liliba Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Gaya kepemimpinan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang dalam setiap kegiatan selalu melibatkan bawahan, selalu memberikan motivasi, dan selalu memberikan arahan yang jelas kepada para pegawainya dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang telah ditetapkan. Sehingga dengan adanya perilaku kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja pegawai dan kualitas kerja pegawai.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan Lurah Liliba merupakan cara memimpin dengan mengarahkan dan mempengaruhi perilaku pegawainya. Gaya kepemimpinannya dilihat dari Lurah Liliba yang memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, memotivasi pegawai dalam bekerja dan memiliki kemampuan mengendalikan bawahannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Viktor .A. Makoni selaku Kepala Kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“saya mengutamakan musyawarah melihat bahwa semua jabatan itu sama serta tidak suka memaksakan keputusan kecuali dalam keadaan mendesak dan menganggap pegawai sebagai seseorang yang memiliki tujuan yang sama, saya selalu memotivasi mereka dan memberi arahan kerja kepada mereka”

Adapun wawancara dengan Bapak Johannes .D. Dubu selaku sekretaris Lurah, yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 mengatakan bahwa:

“Gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah sudah baik, lebih tepatnya Lurah selalu melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan, beliau juga selalu memberikan dukungan berupa semangat kerja dan beliau juga sering memberikan kami arahan dalam bekerja”.

Adapun wawancara dengan Bapak Herianto Noman selaku Kasie Pemerintahan Dan Trantib, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Lurah Liliba tergolong baik dikarenakan beliau sendiri dalam membuat keputusan secara bijaksana dan cepat, memberikan arahan-arahan kepada pegawainya dalam menyelesaikan tugas yang cukup rumit, beliau juga selalu memotivasi kami untuk bekerja lebih baik dengan cara memberikan kami semangat kerja berupa penghargaan. Kami selaku pegawai juga berharap bahwa bapak Lurah selalu mempertahankan gaya kepemimpinannya sehingga kinerja kami pegawai selalu meningkat dan tidak menurun lagi”

Adapun wawancara dengan Bapak Nikson R.M. Pandie selaku Kasie Pemberdayaan Masyarakat, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Untuk sejauh ini gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Lurah Liliba sudah baik hal ini karena beliau selalu cepat dalam mengambil keputusan jika ada masalah yang harus diselesaikan saat itu juga serta kami juga berharap bapak Lurah selalu berada ditempat sehingga bila ada masyarakat yang ingin bertemu dengan bapak Lurah tidak menunggu terlalu lama”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah Liliba berjalan dengan baik dan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada diri Lurah Liliba yang dalam memimpin Desa Liliba mempunyai kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi dan mengontrol pegawainya yang tercermin dari cara Lurah Liliba dalam mengambil keputusan secara cepat untuk memecahkan masalah. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan memberikan instruksi yang jelas kepada karyawan di kelurahan Liliba.

5.4 Analisis Data

5.4.1 Gaya kepemimpinan Lurah Liliba

Gaya kepemimpinan yang diterapkan dikatakan berhasil jika dilihat dari kemampuannya dalam pengambilan keputusan, kemampuan motivasi, dan kemampuan mengendalikan bawahan. Gaya kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin tentunya memiliki perbedaan satu sama lain.

Dari hasil wawancara dengan bapak Nikson R.M. Pandie selaku pegawai kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah Liliba sebelumnya dan Lurah Liliba saat ini sama-sama baik, tetapi memiliki perbedaan dalam proses pengambilan keputusan Lurah sebelumnya jarang untuk melibatkan kami sebagai bawahan untuk memberikan pendapat sedangkan Lurah Liliba saat ini selalu memberikan kami kesempatan untuk berpendapat. Dalam hal memotivasi Lurah sebelumnya kurang memberikan kami motivasi, sedangkan Lurah yang sekarang selalu memberikan kami motivasi kerja seperti adanya penghargaan bagi kami selaku pegawai yang memiliki prestasi yang bagus, sedangkan dalam hal memberikan arahan lurah Liliba yang sebelumnya sama-sama memiliki ketegasan dalam membina pegawai yang melakukan pelanggaran”

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Veronika F. Nd. Sanggu selaku pegawai kelurahan Liliba, yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2003 mengattakan bahwa:

”iya, gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah sebelumnya dengan Lurah sekarang ini memiliki perbedaan. Lurah Liliba sebelumnya kurang mampu dalam menjalankan tugas sedangkan Lurah sekarang ini memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya dengan baik, karena kemampuan yang dimiliki beliau maka kelurahan Liliba saat ini dijuluki Kelurahan tangguh”

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Anastasia Ola selaku masyarakat Lurah Liliba yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2003 mengatakan bahwa:

“Lurah Liliba yang sebelumnya dengan Lurah Liliba yang sekarang ini sama-sama telah memimpin Kelurahan Liliba dengan baik, tetapi Lurah Liliba yang sebelumnya jarang memberikan kami kesempatan untuk berpendapat dan menerima kritikan sedangkan Lurah Liliba saat ini selalu memberikan kami kesempatan untuk berpendapat dan menerima kritikan dari kami pada saat rapat

bersama. Dan juga Lurah Liliba saat ini selalu terlibat langsung dengan kami dalam kegiatan kemasyarakatan seperti pembersihan di sekitar lingkungan Kelurahan, dan bila ada masalah yang terjadi di kelurahan Lurah Liliba cepat untuk mengatasinya”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan Lurah Liliba sebelumnya dibandingkan dengan Lurah saat ini memiliki perbedaan, diketahui dari segi kemampuan pengambilan keputusan Lurah Liliba sebelumnya pada masa memimpin kelurahan jarang sekali mengikutsertakan para pegawainya dan masyarakat dalam memberikan pendapat dan menerima kritikan sedangkan Lurah Liliba saat ini bisa mengakomodir masukan dari para pegawai. Dari segi kemampuan memotivasi Lurah Liliba Sebelumnya kurang memberikan motivasi kepada pegawainya sehingga semangat kerja pegawai kurang memuaskan sedangkan Lurah Liliba saat ini selalu memberikan motivasi dilihat dari cara Lurah Liliba menyemangati para pegawai dan pemberian penghargaan kepada pegawainya yang memiliki kinerja bagus. Untuk kemampuan dalam mengendalikan bawahan Lurah Liliba sebelumnya dan Lurah Liliba saat ini sama-sama telah memberikan arahan yang jelas kepada para pegawai dalam bekerja dan Lurah Liliba juga memberikan sanksi bagi para pegawai yang melanggar aturan yang berlaku selama bekerja.

Hal lain yang membedakan Lurah Liliba sebelumnya dengan Lurah Liliba saat ini adalah cara memimpin kelurahan Liliba dimana Lurah Liliba sebelumnya belum mampu menjalankan tugas dengan baik, dikarenakan lemahnya kemampuan memimpin kelurahan, kemampuan menyelesaikan program-program yang telah direncanakan serta kurangnya partisipasi langsung antara beliau dengan masyarakat

sedangkan Lurah Liliba saat ini memiliki kemampuan dalam memimpin kelurahan Liliba dimana selama beliau menjalankan tugasnya beliau selalu mendapatkan penghargaan atas setiap keberhasilan menjalankan program-program dalam meningkatkan kinerja pegawainya dan mensejahterakan masyarakat.

Lurah Liliba saat ini juga selalu terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat seperti ada kedukaan di Kelurahan Liliba beliau selalu hadir, bentuk partisipasi nyata yang dilakukan oleh Lurah Liliba dapat kita jumpai pada saat adanya kerja bakti di lingkungan Kelurahan Liliba Lurah selalu bergotong-royong bersama masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan pemaparan data diatas disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah Liliba sebelumnya dengan Lurah Liliba sekarang ini memiliki perbedaan karena gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah sekarang ini lebih efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Lurah Liliba saat ini menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis. Dimana pengambilan keputusan selalu melibatkan pegawai, menerima kritik dan saran dari pegawai, Lurah Liliba selalu memberikan motivasi dalam bentuk pujian dan penghargaan bagi para pegawai dan juga Lurah Liliba memiliki kemampuan mengendalikan bawahan dengan baik dengan memberikan arahan yang jelas kepada pegawai dan tegas.

5.4.3 Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis di Kelurahan Liliba

Lurah Liliba mengadopsi gaya manajemen demokratis sebagai metode utama operasional organisasi. Gaya kepemimpinan ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi setiap

orang terhadapnya.

Dalam praktiknya, Lurah Liliba mendorong partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan. Mereka memfasilitasi diskusi dan pertemuan anggota di mana karyawan mempunyai kesempatan untuk berbagi ide, pengalaman, dan kontribusi mereka. Karyawan diminta untuk mengutarakan pendapatnya mengenai perencanaan strategis dan pemecahan masalah yang muncul. Selain itu, Lurah Liliba juga menerapkan komunikasi yang terbuka dan transparan. Mereka memastikan bahwa informasi tentang keputusan dan perubahan yang dibuat dikomunikasikan dengan jelas kepada karyawan. Hal ini membantu terciptanya rasa saling percaya antara Lurah dan jajarannya serta memastikan bahwa semua pihak mempunyai pemahaman yang sama mengenai arah dan tujuan organisasi.

Dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, menciptakan budaya kerja kolaboratif yang baik, karyawan merasa didengarkan, dihargai, dan memiliki pekerjaannya. Hal ini juga berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi bersama.

5.4.3 Dampak Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kelurahan Liliba

Gaya kepemimpinan demokratis Lurah Liliba berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Gaya kepemimpinan ini menciptakan lingkungan kerja yang optimal sehingga karyawan merasa didengarkan, dihargai dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi pekerjaannya. Salah satu dampak positif Kepemimpinan demokratis adalah meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

Dalam lingkungan yang mendorong partisipasi, karyawan merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Mereka merasa mempunyai ruang untuk ide-ide baru, inovasi dan partisipasi yang optimal. Karyawan yang merasa dihargai umumnya lebih termotivasi untuk mencapai tujuannya dan melaksanakan tugasnya secara efektif. Dengan demikian, gaya manajemen yang diterapkan Lurah Liliba membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas pegawai Kelurahan Liliba. Untuk meningkatkan kinerja pegawainya, Lurah Liliba melakukan banyak hal, misalnya memberikan pelatihan dan pelatihan kepada pegawainya.

Lurah Liliba selalu mengadakan pertemuan bersama dengan tujuan mendengarkan reaksi dan permasalahan pegawainya. Memberikan motivasi dalam bentuk reward. Lurah Liliba dapat menyelesaikan permasalahan mendesak dengan kemampuannya mengambil keputusan secara cepat dan efektif, dan Lurah Liliba menyambut baik masukan dan kritik dari pegawai.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah Liliba berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari kinerja aparatur di lingkungan Kelurahan Liliba yang cukup baik, misalnya saja kedisiplinan pegawai yang terbangun dengan baik. Inisiatif para staf terlihat jelas. Kualitas kerja yang dihasilkan pegawai cukup baik, hal ini tercermin dari kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan selalu belajar dari kesalahan. Selain itu, kerjasama antara supervisor dan karyawan berjalan dengan baik. Seluruh karyawan dapat diajak berkolaborasi. Dengan adanya perhatian dan bimbingan dari Kepala Desa Liliba, para pegawai dapat bekerja dengan baik, dan kinerja pegawai meningkat secara maksimal.

